

**Analisis Instrument Evaluasi Maharatul Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab  
Kelas 7 di SMP Juara Pekanbaru**

**Nur Maulida Utari**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

[nurmaulidautari@gmail.com](mailto:nurmaulidautari@gmail.com)

**Hikmah**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

[hikmahananda2@gmail.com](mailto:hikmahananda2@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji tentang instrumen evaluasi maharoh qiro'ah di dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan teknik evaluasi pembelajaran maharoh qiro'ah pada mata pelajaran bahasa Arab kelas 7 di SMP Juara Pekanbaru dalam mengukur pencapaian kompetensi peserta didik dalam penguasaan materi ajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif dengan sumber data yang diambil dari hasil tes ujian semester siswa. Setelah evaluasi dilaksanakan yang digunakan untuk menilai kemampuan membaca, peneliti mendapatkan beberapa hasil : (1) Pembelajaran Maharoh Qiro'ah dalam matapelajaran bahasa Arab sejauh ini sudah diupayakan secara baik, guru telah menerapkan beberapa metode seperti memperkuat hafalan mufrodat, terjemah, diskusi dan bercerita serta juga dibantu dengan kegiatan rutin sekolah yaitu membaca dan menghafal Al-Qur'an sebagai salah satu cara dalam memperlancar dalam membaca teks Arab dan beberapa sarana media pengantar belajar lainnya, hanya saja masih ada beberapa siswa yang masih belum lancar jika membaca teks tanpa irama seperti saat mereka membaca Al-Qur'an. (2) Beberapa tes rutin dilaksanakan baik dipertengahan semester atau akhir semester seperti tes dan non tes. Tes dimaksud adalah tes tertulis, seperti tes objektif, soal uraian, essay dan lain-lain. Sedangkan non tes berupa tes lisan, hal ini biasanya dilakukan guru dengan inisiatif seperti menyuruh siswa membaca tulisan bahasa Arab secara acak dan secara tiba-tiba. Hasil yang ingin dicapai guru berupa dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan cara membaca siswa dalam bacaan bahasa Arab dengan cepat dan pesat, sebab membaca Al-Quran dan teks berbahasa Arab adalah hal yang sama-sama menggunakan bahasa Arab tetapi tentu berbeda dalam segi intonasi, tanda baca dan ekspresinya. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami karakteristik setiap jenis instrumen dan mengintegrasikannya secara efektif dalam proses evaluasi.

**Kata Kunci** : Intrument, Evaluasi, Keterampilan Membaca

## **PENDAHULUAN**

Salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok adalah membaca, yang merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Setelah memahami pengubahan bunyi bahasa, pemahaman isi bacaan dapat dimulai. Ini adalah apa yang dibangun dan dikembangkan secara bertahap di sekolah selama tahun-tahun berikutnya. Meskipun dewasa ini banyak metode pengajaran bahasa yang ditawarkan oleh para profesional, elemen dasar seperti mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan seringkali menerjemahkan masih menjadi bagian penting dari metode pengajaran bahasa tradisional. (Chandra et al. 2018; Harianto, 2020)

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Setiap guru harus menyadari dan memahami bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks. Oleh karena itu adanya evaluasi pada pembelajaran keterampilan membaca pada siswa guna agar seorang guru dapat membantu dan membimbing siswanya untuk mengembangkan keterampilan membacanya untuk menghindari pelafalan yang belum membaca dengan intonasi yang tidak sesuai makhraj, membaca yang tidak sesuai dengan ketepatan bacaan (membaca masih terbata-bata), dan juga belum memahami isi dalam bacaan berbahasa Arab (Heni A, 2020; Syaiful M, 2017). Proses ini memerlukan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, seperti pemikiran, pertimbangan, perpaduan, pemecahan masalah, dan pelajaran. Semua keterampilan ini digunakan untuk memberikan penjelasan kepada pembaca. (Johan M.G et al., 2018; Mardiana E et al, 2015)

Keterampilan membaca dapat diperoleh di mana-mana, keterampilan membaca biasanya diperoleh dengan belajar di sekolah.keterampilan yang sangat unik dan mereka berperan penting dalam pembangunan sebagai sarana informasi dan komunikasi pada kehidupan manusia dianggap unik karena tidak semua orang bisa mengembangkannya, meski sudah memiliki kemampuan dalam membaca. (Budi Rahman et al, 2014; Somadayo S, 2011)

Keterampilan berbahasa sangat penting untuk berkomunikasi. Kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa mereka disebut keterampilan berbahasa. Ada empat keterampilan berbahasa yang dapat membantu seseorang berkomunikasi: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Inilah alasan mengapa mengajarkan keterampilan berbahasa sejak dini sangat penting (Bisri et al, 2012; Fahrurrozi & Mahyudin, 2012)

Membaca disebut juga sebagai suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca (Dalman, 2014)

Sedangkan evaluasi merupakan bagian yang amat penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi meliputi pengukuran dan penilaian. Pengukuran berkaitan dengan ukuran kuantitatif, sedangkan penilaian terkait dengan kualitas. Evaluasi adalah suatu proses yang terus menerus, sebelum, sewaktu dan sesudah proses belajar mengajar bahasa Arab. Proses evaluasi senantiasa diarahkan ke tujuan tertentu, yakni untuk mendapatkan jawaban-jawaban tentang bagaimana memperbaiki pengajaran (Miladya, 2015; Rahmayanti I & Munirul A, 2023)

Dalam kegiatan evaluasi diperlukan sebuah instrument atau alat untuk mengukur tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Evaluasi dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui tes maupun non tes. Tes yang dimaksud dalam evaluasi pembelajaran bahasa dapat dilakukan secara tulis maupun lisan, sesuai dengan jenis keterampilan yang akan dievaluasi (Asyhar, 2012)

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dapat dilaksanakan melalui tes. Tes adalah sebuah alat pengukur. Tes juga merupakan penafsiran angka yang diperoleh untuk menentukan cukup baik dan tidaknya seorang peserta didik dalam mencapai suatu tujuan. Objek evaluasi program pembelajaran yang pokok harus mencakup dua hal, yaitu: **a)** Aspek manajerial, yaitu evaluasi kualitas proses pembelajaran, **b)** Aspek substansial, yaitu hasil belajar siswa atau disebut juga dengan penilaian hasil belajar siswa. Dengan penilaian, guru bahasa Arab akan mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian siswa atau peserta didik (Amin, 2023; Choiroh, 2021)

Penilaian yang dilakukan berupa tes dan non tes, penilaian tes bisa dilakukan tertulis ataupun tidak tertulis dengan tujuan menilai kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan. Sedangkan penilaian non tes biasanya dilakukan dengan tujuan mengukur sikap, tindakan dan tingkah laku peserta didik. Hasil penilaian atau ujian yang dilakukan akan dikelola

dan diumumkan kepada peserta didik dan dijadikan sebagai patokan atau standar keberhasilan (Hariono et al, 2021; Sukoyati et al, 2021)

Dari banyaknya yang dikemukakan oleh para ahli mengenai definisi analisis instrument evaluasi maharotul qiro'ah pada penelitian ini, maka peneliti akan membahas mengenai tindakan yang dilakukan pendidik dalam memberikan umpan balik pada siswa dikelas atas usaha dan kemampuannya dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran maharotul qiro'ah atau biasa disebut dengan keterampilan membaca. Memberikan batasan masalah dengan mengulik sedikit tentang model instrument evaluasi yang digunakan.

Dalam artikel ini, peneliti memasukkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan materi artikel ini, sebagai berikut :

1. Menurut (Adawiyah et al, 2024) dalam penelitiannya, mengatakan bahwa di MTs Ar- Riyadlah, perkembangan siswa dalam mempelajari maharotul al-qiro'ah para guru menggunakan dengan menggunakan metode SQ3R. dalam penelitian ini juga mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab sebelum penggunaan metode SQ3R ini banyak dari siswa yang merasan bosan dan tidak tertarik dalam mempelajari bahasa Arab dan sejak diterapkan metode SQ3R ini, para siswa semakin tertarik serta mudah dalam memahami teks berbahasa Arab. Akan tetapi, masih ada penghambat dalam metode ini yaitu kurangnya keefektifan dalam maharotul qiro'ah. Faktor utamanya masih seputaran pada minat siswa, sebab masih kurang minat dan ketertarikan mereka dalam maharotul qiro'ah ini, sehingga masih menghasilkan prestasi yang rendah.
2. Kemudian menurut (Baroroh & Fauziah, 2020) mengatakan bahwa mereka melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Gunung Geni. Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa sulit membaca teks bahasa arab. Penyebab internal antara lain kurangnya minat membaca, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tata bahasa Arab, khususnya Nahwu dan Shorrof, serta kurangnya penguasaan mufrodat. Ada pun faktor eksternal disebabkan oleh kondisi lingkungan, ketiadaan sumber belajar seperti buku pelajaran, dan pemanfaatan media pembelajaran yang kurang memadai. Dan dari sini bisa dilihat bahwa factor lain yang menjadi penghambat adalah kurangnya kreativitas dan inovatif pihak sekolah dan guru mata pelajaran dalam memberikan materi ajar pada siswa, sebab dizaman sekarang sudah banyak media dan sarana prasarana yang

bisa digunakan dalam mencari materi secara instan dan cepat guna memudahkan siapapun dalam mengakses yang diinginkan.

3. Dan penelitian terakhir ini dilakukan oleh (Rohmah & Ahmad, 2024) bahwa mereka menginterview guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Fatahillah Probolinggo yang mengajar dikelas VII. Dalam pertemuan itu, guru bahasa Arab itu mengemukakan bahwa banyak dari siswa yang melafalkan bacaan belum tepat (tidak sesuai dengan tajwid), masih ada yang membaca tidak sesuai dengan makharijul huruf, membaca masih disambung-sambung (tidak ada titik komanya), membaca masih seperti membaca Al-Qur'an, dan juga belum memahami isi dalam bacaan berbahasa Arab. Selain itu kondisi latar belakang peserta didik kelas VII MTs Fatahillah yang beragam secara kemampuan membaca. Bagi murid yang mempunyai kemampuan dasar kemampuan membaca akan memudahkan pembelajaran, sebaliknya yang tidak dasar akan kesulitan mengikuti materi. Akan tetapi, kita tidak bisa melihat dari satu sisi yaitu siswa. Karena factor belajar mengajar didalam kelas pun sangat berpengaruh pada siswa, sejatinya siswa lebih menyukai guru yang bisa menyampaikan pembelajaran dengan tidak monoton dari pada harus terpaku pada sumber ajar dari sekolah saja, tentu bisa dipadukan dengan adanya games dan video dan audio visual atau sejenisnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis data. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah instrument evaluasi pembelajaran maharoh qiroah pada siswa kelas 7 dalam pemahaman salah satu materi yang terdapat dalam buku Bahasa Arab kelas 7 Madrasah Tsanawiyah pada pelajaran ke 5 tentang 'البيت'. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, sehingga kegiatan berlangsung sebagai observasi partisipatif untuk memahami dinamika kelas dan interaksi antara siswa dan guru bidang studi bahasa Arab. Penelitian ini berdasarkan melakukan penelitian berdasarkan pengalaman mengajar pada tingkat SMP/MTs dengan orang-orang yang berperan penting dalam fenomena yang terjadi dilapangan sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Dalam proses penelitian ini, peneliti sudah melakukan bimbingan dan diskusi dengan dosen pengampu pada bidang mata kuliah evaluasi pembelajaran bahasa Arab di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perlu diketahui sebelumnya bahwa tujuan pembelajaran membaca di sekolah yaitu untuk mencapai tujuan pemahaman dan penyerapan kesan dan pesan atau gagasan yang tersurat. Siswa harus dapat memahami kata demi kata, kelompok kata/frasa, kalusa, kalimat, atau teks secara keseluruhan. Tujuan lain dari pembelajaran keterampilan membaca adalah untuk melatih peserta didik agar lebih terampil dan fasih dalam memahami bacaan dan mengembangkan keterampilan membaca para peserta didik (Febrianingsih, 2021; Sari et al, 2021). Tercapainya tujuan pembelajaran tergantung pada seberapa efektif guru menggunakan pendekatan pembelajaran membaca. Selama pembelajaran di kelas, metode pembelajaran dapat diamati. Proses komunikasi yang normal terjadi antara guru dan siswa. Teknik pembelajaran keterampilan berbahasa berhasil jika menarik, terarah, dan memancing ide siswa serta mudah dipahami (Soedarsono, 1993; Taufiq, 2016)

Ketepatan dalam pemilihan metode akan menentukan hasil akhir dari kemampuan peserta didik, begitu juga dalam hal minat membaca. Pembelajaran membaca merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk mencapai keterampilan membaca. Pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar peserta didik mampu membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan kemampuan berpikir peserta didik dalam memahami, mengkritisi, dan memproduksi sebuah wacana tertulis (Abidin, 2012; Khasanah A & Cahyani I, 2016)

Maka dari itu strategi yang digunakan guru harus sesuai dengan keadaan peserta didik dan materi yang akan diberikan kepada mereka, sehingga guru memiliki kemampuan untuk menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan pada setiap mata pelajaran yang akan diajarkan. Guru harus tahu apa yang dibutuhkan siswa mereka dan dapat berinteraksi dengan mereka dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran saat ini dapat mengikuti perkembangan zaman pada siswa. (Aryani S et al, 2012; Fathonah, 2016)

Perlu guru ketahui bahwa ada beberapa aspek-aspek penting dalam metodologi maharah qira'ah, yaitu :

1. **Memperbaiki Pelafalan:** Melatih siswa untuk membaca dengan benar sesuai dengan makharijul huruf (tempat keluarnya huruf dalam bahasa Arab) dan harakat (tanda baca).

2. **Memahami Struktur Kalimat:** Mengajarkan siswa untuk memahami struktur kalimat bahasa Arab, sehingga mereka dapat membaca dan memahami teks dengan lebih baik.
3. **Membaca dengan Fasih:** Melatih siswa untuk membaca dengan lancar dan fasih, sehingga mereka dapat membaca dengan cepat dan memahami isi bacaan tanpa kesulitan.
4. **Memahami Isi Teks:** Mengajarkan siswa untuk memahami isi teks yang mereka baca, baik secara umum maupun detail.
5. **Menggunakan Berbagai Teknik:** Menggunakan berbagai teknik pengajaran, seperti diskusi kelompok, membaca di depan kelas, atau membaca dengan bantuan guru.

Setelah melihat beberapa aspek yang perlu dinilai dalam pembelajaran bahasa Arab didalam kelas, peneliti mendapati beberapa masalah yang kerap ditemui pada siswa selama pembelajaran berlangsung. Fokus masalah yang peneliti temui sebagai berikut :

1. Kurangnya ketepatan siswa dalam membaca kosa kata dan teks bahasa Arab sehingga menghasilkan pemahaman yang sangat kurang pada teks berbahasa Arab.
2. Kurangnya perhatian siswa pada teks bacaan sehingga mengurangi pemahaman isi pada teks yang dibaca.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam membedakan cara membaca Al-Qur'an dan teks bacaan bahasa Arab.

Dari tiga masalah yang peneliti temui dilapangan, maka untuk menjelaskan hasil temuan pada pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas VII SMP Juara Pekanbaru, maka berikut peneliti hendak mendiskripsikan hasil penemuan lewat hasil observasi aktivitas belajar mengajar. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas saat jam mata pelajaran bahasa Arab, dalam hal ini peneliti mendapati bahwa pembelajaran maharoh qiroah dilakukan dengan menggunakan berbagai instrument evaluasi pembelajaran keterampilan membaca.

#### 1. **Kemampuan Membaca dalam Kosa Kata Huruf Arab**

Huruf-huruf arab berasal dari kata kerja hajjaa, yang berarti menghitung atau mengeja huruf atau biasa disebut sebagai huruf Hijaiyyah. Jumlah huruf Hijaiyyah adalah 28 tunggal atau jika alif lam dan hamzah dianggap sebagai huruf terpisah pada suat dan ayat. Beberapa orang mengatakan bahwa nomornya memiliki 30 huruf, tetapi itu tidak benar. Jika huruf Latin ditulis dari kiri ke kanan maka huruf Hijaiyyah ditulis dari kanan ke kiri. Pemahaman huruf hijaiyah diperlukan untuk memahami Al-Quran dan Hadits sebagai pedoman penggunaan bahasa Arab.

Dalam beberapa waktu mengajar bahasa Arab, peneliti sering memperhatikan kemampuan siswa dari segala aspek yang berkaitan dengan bahasa Arab. Semua siswa dapat mengetahui huruf perhuruf Hijaiyyah diluar kepala, membaca Al-Quran dan menghafal Al-Quran pun dilakukan setiap hari dengan bimbingan para guru secara rutin. Akan tetapi banyak kasus yang menjadikan pembelajaran bahasa Arab termasuk salah satu pembelajaran sulit bagi para siswa, khususnya dalam membaca kosa kata dan teks bahasa Arab. Dari sini pihak sekolah dan guru bahasa Arab menerapkan adanya evaluasi keterampilan membaca dengan menggunakan beberapa kriteria dalam meningkatkan keterampilan baca bahasa Arab siswa, sebagai berikut :

- a. Kelancaran siswa dalam mengucapkan kosa kata secara baik dan benar.
- b. Ketepatan siswa dalam membaca bahasa Arab dengan memahami makna yang diucapkan.
- c. Mampu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan seputar kosa Kata yang diajarkan sesuai dengan materinya.

Menurut (Anderson, 1982), siswa atau peserta didik harus diberi kesempatan untuk membangun pengetahuan secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan peserta didik sehingga dapat menerima pengetahuan dari sumber kurikulum yang telah disusun. Sumber kurikulum yang banyak dan biasa dipakai di lingkup pendidikan formal negeni ini ialah buku paket atau buku bacaan dari penerbit atau pemerintah. Maka peningkatan literasi kemampuan membaca menulis sangat ditekankan oleh pemerintah melalui kurikulum 2013.

Akan tetapi di madrasah akan mengalami hambatan apabila tidak didukung dengan kebiasaan atau rutinitas membaca kalimat Bahasa Arab di rumah dan lingkungan masyarakat. Kegiatan tambahan seperti menghafal 5 kosa kata setiap 2 kali dalam seminggu dan pemberitahuan pengumuman menggunakan 3 bahasa menjadi hal penting dalam gerakan literasi ini. Sedangkan Tradisi membaca dan menghafal Al-Quran disekolah ini pun bisa terus membantu dalam meningkatkan keterampilan murid dalam maharah qira'ah sehingga murid tidak hanya akan pandai membaca namun juga dapat memahami makna kandungan dalam sebuah tulisan berbahasa Arab.

## 2. Kemampuan membaca kalimat dan teks

Keterampilan membaca memuat beberapa teks latihan membaca yaitu berupa teks atau naskh dan percakapan. Keterampilan ini merupakan kemampuan untuk memahami, menafsirkan, dan memproses informasi yang disampaikan melalui bahasa tulis dalam bentuk kalimat. Ini melibatkan kemampuan untuk memahami arti kata, struktur kalimat, dan konteks bacaan.

Adapun kegunaan pada kemampuan membaca kalimat dan teks yaitu dapat memahami makna kalimat sehingga dapat mengetahui arti kata per kata dalam kalimat yang saling berkaitan dan hubungan antar satu sama lain. Dan kemampuan ini dapat menghindari beberapa kesalahan dalam keterampilan membaca, seperti dapat menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi melalui tulisan. Sedangkan keunggulannya yaitu, meningkatkan pemahaman dan membangun wawasan.

### 3. **Kemampuan menyimpulkan ide pokok dalam bacaan**

Ide pokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf. Ide pokok pada sebuah paragraf disajikan ke dalam bentuk kalimat utama dimana pernyataan yang menjadi inti dari sebuah pembahasan. Dalam sebuah bacaan, ide pokok merupakan fondasi dari sebuah kalimat serta paragraf.

Hal ini diharapkan dapat berguna pada siswa untuk bisa memahami dan menyimpulkan ide pokok yang terkandung dalam paragraph. Hal demikian karena tanpa ide pokok, sebuah paragraf sulit untuk ditemukan gagasan utamanya dan sukar untuk dikembangkan menjadi bacaan utuh. Dalam menyimpulkan ide pokok pada paragraf teks bacaan Bahasa Arab guru memberikan arahan untuk menyimpulkan ide pokok yang terkandung dalam teks bacaan.

Semua kegiatan yang telah dilakukan didalam kelas seperti yang sudah dijelaskan diatas, peneliti sebagai guru pengampu bidang studi bahasa Arab melakukan beberapa bentuk evaluasi pembelajaran guna mengukur pemahaman siswa dari pembelajaran yang sudah mereka dapati, dibawah ini peneliti akan jelaskan mengenai instrument evaluasi pembelajaran yang digunakan sebagai pengukur kemampuan siswa setiap pembelajaran selesai :

#### **Evaluasi Pembelajaran**

Seperti yang telah dijelaskan menurut beberapa ilmuwan, bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan setelah adanya kegiatan pembelajaran dilakukan. Kegiatan evaluasi ini memiliki beberapa macam jenis yaitu tes secara lisan maupun tertulis, guna sebagai alat ukur pada setiap siswa sehingga dapat menjadi tugas lanjutan guru mata pelajaran kedepannya dalam meningkatkan kemampuan mengajar dan memberikan materi agar siswa semakin mudah memahami pelajaran yang diberikan kedepannya.

Berikut bentuk-bentuk evaluasi yang diberikan kepada siswa sebagai alat ukur kemampuan belajar mereka, yaitu :

## 1. Tes Lisan

Evaluasi ini biasa disebut dengan ORF (*Oral Reading Fluency*) mengukur kecepatan dan ketepatan membaca dengan menghitung jumlah kata yang dibaca dengan benar per menit (wcpm).

Perlu diperhatikan bahwa aspek yang dinilai dalam tes ini yaitu :

- Ketepatan membaca
- Kecepatan membaca (akurasi)
- Intonasi
- Ekspresi
- Penggunaan tanda baca

NAMA SISWA	KETEPATAN	KECEPATAN	INTONASI	EKSP RESI	TANDA BACA	N. A
Adam Rafa Kusuma Fauzan	66	71	66	65	65	67
Adib Zaki Filaq Zain	75	65	75	65	65	69
Akhdan Mahiya Rizky	75	73	75	63	70	71
Arjumad Bano Fahema	68	65	68	62	65	66
Dwi Fajar Dinata	64	68	64	66	68	66
Fadhil Adinata Erlangga	71	70	71	69	70	70
Fajar Malik Ibrahim	65	71	65	69	70	68
Mochammad Sakti	73	69	73	65	69	70
Muhammad Abdurrahman A	65	70	65	62	70	66
Nafis Maulana Muqits	77	72	77	65	70	72
Naufal Azhar Hakim	73	69	73	64	69	70
Noureen Shobir Yusan	88	70	88	67	70	77
Nur Alim Istnathan Yuda	82	70	82	68	70	74
Rahmat Ilahi Kareem	87	71	87	66	70	76
Raihan Nafi Aqila	73	69	73	65	69	70
Rivanno Novanto Rizky	79	70	79	63	70	72
Satrio Dwi Prastyo	90	77	90	64	71	77
Sevtian Tri Ramadhan	76	65	76	62	65	69

Shondra Abigael Putra Irawan	69	73	69	65	73	70
Zahir Abqori Mubarak	80	70	80	65	71	73

Table 1.1 blangko penilaian siswa

Table 1.2 Rentang Nilai Siswa

90 - 100	A
80 - 89	B
70 - 79	C
60 - 69	D
0 - 59	E

## 2. Tes Tulis

Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi penegetahuan, pemahaman, keterampilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. Tes ini sering kita temui, seperti ujian sekolah, ujian nasional (UN), ujian tengah semester (UTS) dan ujian awal semester (UAS). Jenis tes tertulis dikategorikan menjadi dua, yaitu :

- Tes objektif : Tes yang memiliki jawaban yang pasti dan dapat diukur secara objektif, seperti pilihan ganda, benar salah, menjodohkan dan isian.
- Tes uraian (essay) : Tes yang mengharuskan peserta untuk menjawab pertanyaan dengan uraian yang lebih mendalam dan bersifat subjektif.

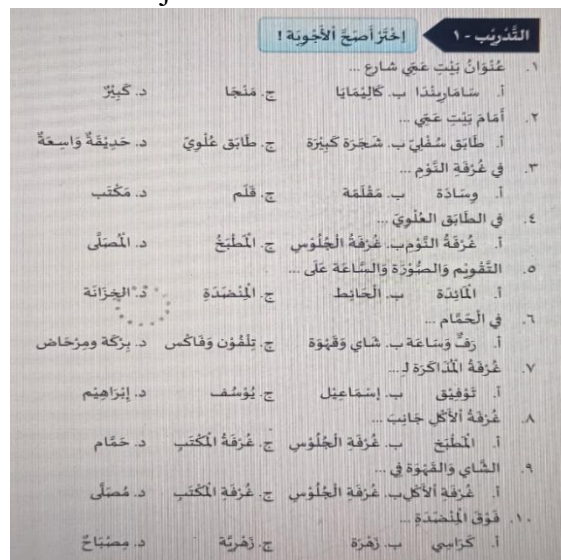


Table 1.3 Contoh Soal Pilihan Ganda

Pada soal pilihan ganda ini, siswa diminta untuk membaca dan memahami agar bisa memilih dan menemukan satu jawaban yang paling benar, jika siswa bisa memahami soal yang dibaca maka akan dipastikan siswa mampu menjawab soal dengan benar.

التدريب - ٣		اختر الصحيح مما بين القوسين !
١. الماء والصابون في ...	( غُرْفَةِ الْجُلُوسِ - غُرْفَةِ النَّوْمِ - الْحَمَّامِ )	
٢. الملابس ...	( في الخزانة - على الحائط - على المائدة )	
٣. الهاتف والفاكس في ...	( المطبخ - غرفة المكتب - الحديقة )	
٤. المرسمة والقلم ...	( في المظلمة - في الخزانة - على السرير )	
٥. الشجرة في ...	( غُرْفَةِ الْمَكْتَبِ - الْحَدِيقَةِ - الْمَطْبَخِ )	
٦. السرير والوسادة في ...	( غُرْفَةِ النَّوْمِ - غُرْفَةِ الْمَدَاكِرَةِ - الْمَطْبَخِ )	
٧. الصُّورَةُ وَالسَّاعَةُ ...	( على المائدة - في الخزانة - على الحائط )	
٨. المائدة والصحن في ...	( غُرْفَةِ الْمَكْتَبِ - الْحَمَّامِ - غُرْفَةِ الْأَكْلِ )	
٩. الزهرة والزهرية في ...	( غُرْفَةِ الْجُلُوسِ - غُرْفَةِ الْمَكْتَبِ - الْمَطْبَخِ )	
١٠. الشاي والقهوة على ...	( الخزانة - المائدة - الحائط )	

Table 1.4 Contoh soal benar salah

Sedangkan pada soal benar salah, sama halnya dengan tujuan yang ada pada perintah soal sebelumnya. Siswa diminta untuk memahami bacaan agar dapat menjawab soal pertanyaan sesuai perintah yang ada pada soal. Jika siswa mampu menjawab dengan benar, maka salah satu capaian guru sudah tercapai.

التدريب - ٤		أجب عن الأسئلة الآتية !
١. لمن هذا الشاي ؟	٦. أين الملعقة ؟	
٢. ماذا في غرفة الأكل ؟	٧. لمن هذه الوسادة ؟	
٣. من في غرفة النوم ؟	٨. أين الحمام ؟	
٤. ماذا في غرفة المكتب ؟	٩. من وراء الفصل ؟	
٥. لمن تلك المنضدة ؟	١٠. من جانب المصلى ؟	

Table 1.5 Contoh Soal Isian

Sama halnya dengan perintah soal sebelumnya, tujuan diadakannya evaluasi tentu untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami pelajaran yang sudah mereka dapatkan. Apalagi, dalam bentuk soal seperti ini sangat dibutuhkan pemahaman siswa dalam membaca soal secara teliti, agar menghasilkan jawaban yang sesuai dan benar.

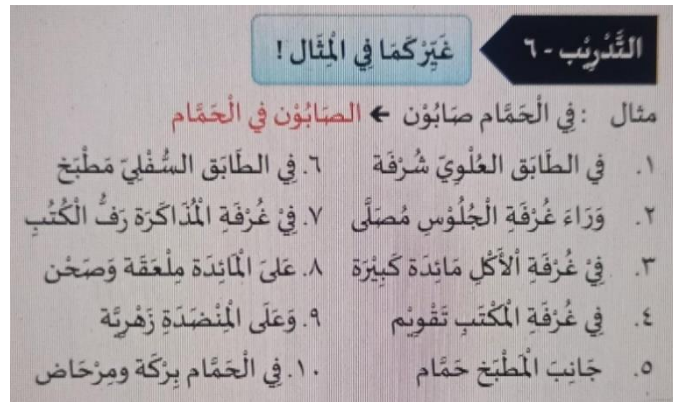


Table Soal 1.6 Conton Soal Essay/Uraian

Biasanya pada soal latihan atau ujian yang berkaitan dengan essay, nilai atau poin yang diperoleh lebih besar dari pada bentuk soal lainnya. Maka dari itu, kemampuan membaca dan memahami teks Arab sangat penting bagi siswa agar tidak salah dalam menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru maupun yang ada pada buku pelajaran.

Hasil akhir dari penelitian yang berpatokan pada banyaknya instrument evaluasi penilaian yang disediakan oleh sekolah dan guru mata pelajaran, banyak dari siswa kelas 7 yang masih belum menguasai pemelajaran dengan baik hal ini bisa dilihat dari hasil capaian nilai yang sudah dipaparkan sebelumnya. Sebagai kata lain, bahwa penguasaan membaca bahasa Arab tidak cukup dengan membaca Al-Quran saja dan akan lebih baik jika diselingi dengan membaca buku bacaan berbahasa Arab atau berbicara menggunakan bahasa Arab sehingga tujuan yang akan dicapai dalam melatih cara membaca siswa dalam bacaan bahasa Arab memiliki kemajuan yang cepat dan pesat, sebab membaca Al-Quran dan teks berbahasa Arab adalah hal yang sama-sama menggunakan bahasa Arab tetapi tentu berbeda dalam segi intonasi, tanda baca dan ekspresinya. Dan tidak ada salahnya bagi siswa dan guru dalam memanfaatkan *Gadget* atau media social lainnya untuk menambah sumber ajar dan pengetahuan lainnya atau mencari cara belajar lain yang lebih bisa diterima dan menyenangkan, sehingga pembelajaran yang ada disekolah bisa dijadikan sumber utama dalam mendapatkan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Instrument evaluasi keterampilan membaca harus dirancang secara sistematis, valid, dan kredibel agar dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi teks yang dibaca. Instrument ini merupakan alat penting untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi teks secara menyeluruh. Dengan melakukan evaluasi yang tepat, guru dapat menemukan kekuatan dan kelemahan siswa mereka dalam membaca dan membuat pendekatan pembelajaran yang lebih baik.

Dalam hal ini, peneliti memiliki beberapa saran kepada guru dalam memberikan pembelajaran terbaik untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa seperti, pelatihan guru untuk menjadi sumber inovatif di kelas maupun diluar kelas, pengembangan instrument yang lebih kreatif dan variatif, memanfaatkan teknologi yang ada, mengadakan post test dan pre test sebelum implementasi langsung pada siswa,

## REFERENSI

- Abidin. Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adawiyah, Yayah Robiatul, and Sri Wulandari. "Impelementasi Metode SQ3R untuk Meningkatkan Maharah Al-Qiro'ah di Madrasah Tsanawiyah." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7.3 (2024): 3323-3329.
- Amin, Nur Fadilah. "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab." *Matluba: Journal of Arabic Language and Education* 1.1 (2023): 65-76
- Aryani, S., Samadhy, U., & Sismulyasih, N. (2012). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Know-Want-Learned (KWL) Pada siswa kelas IVA SDN Sekaran 01 Semarang*. Joyful Learning Journal, 1(1).
- Asrul, Rusydi Ananda, and Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet. Ke 2. Medan: Citapustaka Media, 2015.
- Baroroh, R. Umi, and Fauziyah Nur Rahmawati. "Metode-metode dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab reseptif." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9.2 (2020): 179-196.

- Bisri, Mustofa dan Abdul Hamid. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press. 2012.
- Budi Rahman.,et al. (2014) *Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau tengah 2.2(2)*.
- Chandra. Et al. (2018) *Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. 2(1).
- Choiroh, Muhimmatul. "Evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis media e-learning." *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3.1 (2021): 41-47.
- Fahrurrozi, Aziz dan Mahyudin, Erta, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012.
- Fathonah, F. S (2016) *Penerapan Model POE (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar, 1(1), 171-178.
- Febrianingsih, Dian. "Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2.2 (2021): 21-39.
- Hariato, Erwin. "Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9.1 (2020): 1-8.
- Hariono, Iwan, Iskandar Wiryokusumo, and Achmad Noor Fathirul. *Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Google Form Pelajaran Matematika*. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan 6, no. 1 (2021): 57±68.
- Heni Adawiyah," *Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*", Jurnal pedagogik dan pembelajaran Vol. 3 No. 2, Tahun 2020
- Johan., M.G., et al. (2018)*Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. (2018). Jurnal Tunas Bangsa. 5(2).
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). *Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) Pada siswa kelas V Sekolah Dasar*. Pedagogik Pendidikan Dasar, 1(2).

- Mardiana, E., Margiati, K. Y., & Halidjah, S. (2015). *Penerapan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Sari, Elia Irma, Cicih Wiarsih, and Dhi Bramasta. "Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas iv sekolah dasar." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7.1 (2021): 74-82.
- Soedarsono. (1993) *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Somadayo. S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017)
- Tarigan, Prof. Dr. H. G. (2015) *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, Surabaya, UIN Sunan Ampel Press, 2016.
- Miladya, Junda. "Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 1.1 (2015).
- Rahmayanti, Indah, and Munirul Abidin. "Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kota Batu." *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6.2 (2023): 349-358.
- Rayandra Asyhar, "Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. (Jakarta: Referensi, 2012).
- Rohmah, Ainur, and Ahmad Zainullah. "Problematika Maharoh Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Fatahillah Probolinggo." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 4.1 (2024): 58-66.
- Roviin, "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Tentang Instrumen Tes)," *Arabia* 10, no. 1 (2018): 195-123.
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Sukoyati, Mirna, and Adinda Salwa Fajriati. *Evaluasi Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bogor: Universitas Djuanda Bogor, 2021.
- Rozalina, Helfi. "Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca di SMPIT Ibnu Qoyyim." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 3.2 (2024): 1630-1638.